

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMAHAMI
KEBERAGAMAN KEBUTUHAN BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI PEMBELAJARAN BERDIFERENSI DI MTSN 5
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:
RISKA SUAIBAH
NIM:22010036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

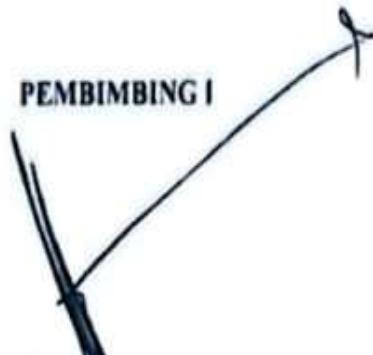
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Riska Sualbah, NIM: 22010036 dengan judul "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memahami Keberagaman Kebutuhan Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensi Di Mtsn 5 Mandailing Natal". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

PEMBIMBING I



Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A
NIP. 197007191997121001

PEMBIMBING II

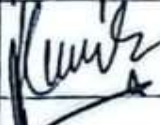


Dr. Rohman, M.Pd
NIP. 199306272019031011

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memahami Keberagaman Kebutuhan Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Di MTSN 5 Mandailing Natal" atas nama Riska Suaibah, Nim. 22010036, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 30 September 2026.

Demikianlah Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I NIP. 198506262019031005	Ketua/ Merangkap Penguji I		07/10/26
2	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		07/10/26
3	Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP. 197007191997121001	Penguji III		07/10/2026
4	Dr. Rohman, M.Pd NIP. 199306272019031011	Penguji IV		08/10/2026

Mandailing Natal, Oktober 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. M. Nur Hamid Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Suaibah
NIM : 22010036
Tempat/tanggal lahir : Bandar Panjang Tuo, 20 Oktober 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Bandar Panjang Tuo

Menyatakan dengan sebernarnya skripsi yang berjudul "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memahami Keberagaman Kebutuhan Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensi Di Mtsn 5 Mandailing Natal.", kecuali kutipan-kutipan yang saya sebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2026

Maka membuat pernyataan


METER
TELPA
R022AAOX204318218
RISKA SUAIBAH
NIM. 22010036

ABSTRACT

Riska Suaibah (NIM: 22010036). *The Strategy of Akidah Akhlak Teachers in Understanding the Diverse Learning Needs of Students through Differentiated Learning at MTsN 5 Mandailing Natal.* This study aims to describe the strategies used by Akidah Akhlak teachers to understand the diverse learning needs of students, the supporting and inhibiting factors in implementing differentiated learning, and the efforts made by teachers to overcome these obstacles at MTsN 5 Mandailing Natal. This study employed a qualitative method with a descriptive approach. The research subjects consisted of the head of the madrasah, Akidah Akhlak teachers, and students of MTsN 5 Mandailing Natal. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The results showed that teachers identified students' diverse learning needs through observation, questioning, communication, task assessment, and learning evaluation, which were then used to adjust learning activities and provide appropriate guidance. Supporting factors included teacher readiness, support from the head of the madrasah, the availability of facilities and learning media, varied teaching methods, and good communication, while the inhibiting factors were differences in students' abilities and limited instructional time. Efforts to overcome these obstacles included providing repeated explanations, using concrete examples, giving direct guidance, applying varied teaching methods, assigning tasks, and conducting continuous evaluation and follow-up.

Keywords: Teacher Strategy, Akidah Akhlak, Learning Needs, Differentiated Learning.

ABSTRAK

Riska Suaibah (NIM: 22010036). Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Memahami Keberagaman Kebutuhan Belajar Peserta Didik melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di MTsN 5 Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan strategi guru Akidah Akhlak dalam memahami keberagaman kebutuhan belajar peserta didik, faktor yang mendukung dan menghambat penerapan pembelajaran berdiferensiasi, serta upaya guru dalam mengatasi hambatan tersebut di MTsN 5 Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru Akidah Akhlak, dan peserta didik MTsN 5 Mandailing Natal. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memahami keberagaman kebutuhan belajar peserta didik melalui observasi, pertanyaan, komunikasi, pemeriksaan tugas, dan evaluasi yang kemudian digunakan untuk menyesuaikan pembelajaran dan pendampingan. Faktor pendukung meliputi kesiapan guru, dukungan kepala madrasah, fasilitas dan media, variasi metode, serta komunikasi yang baik, sedangkan hambatannya adalah perbedaan kemampuan peserta didik dan keterbatasan waktu. Upaya mengatasi hambatan dilakukan melalui penjelasan ulang, penggunaan contoh konkret, bimbingan langsung, variasi metode, pemberian tugas, serta evaluasi dan tindak lanjut.

Kata Kunci: Strategi Guru, Akidah Akhlak, Kebutuhan Belajar, Pembelajaran Berdiferensiasi.

MOTTO

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q. S. Al-Baqarah:286)

"Yang kau cari adalah yang kau racik sendiri. Yang kau tunggu adalah yang kau usahakan hari ini. Tenangkan hati, semua yang lelah akan menemukan muaranya."

(Kunto Aji)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala nikmat kesehatan, nikmat rezeki dan kelapangan waktu yang telah diberikannya kepada peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini yang **Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Memahami Keberagaman Kebutuhan Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensi Di Mtsn 5 Mandailing Natal.** Shalawat dan salam sentiasa peneliti haturkan kepada kekasih Allah yaitu, Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita memperoleh syafaatnya diyaumul akhir. Aamiin.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar sarjana (SI) Pendidikan Agama Islampada fakultas Komunikasi dan Dakwah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat rahmat dari Allah SWT yang dengan kasih sayangnnya terhadap hambanya yang tidak bisa diukur dengan segalanya dan bantuan dari pihak yang telah ikut membantu secara materil maupun nonmaterial. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak yang tidak ada hentinya kepada Allah SWT, dan kepada orang yang terkait dalam terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih yang teristimewa kepada orang tua saya, **Ayahanda Alm. Abdul Hadi** dan **Ibunda Rosidah** yang sangat besar jasanya kepada peneliti mulai dari membesarkan, mendidik serta memberikan kesempatan peneliti dengan penuh kasih sayang serta doa yang tulus dalam memberikan pendidikan yang sangat baik kepada peneliti. Terimakasih untuk kedua orang tua yang kusayangi atas suport terbaik selama ini. Atas cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan. Perhatian serta motivasi yang dalam. Semoga Bapak dan Mamak sehat selalu dipanjangkan umurnya. Sehat selalu ya mak pak. Serta ucapan terima kasih peneliti sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak **Dr. H. Mara Samin Lubis, M.Ed**, selaku ketua sekolah tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Bapak **Ali Jusri Pohan, M. Pd. I** selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
3. Bapak **Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A** selaku dosen pembimbing I (satu) skripsi ini yang selalu membimbing dengan baik, memberikan masukan dan pemecahan

masalah yang tepat dan tepat waktu, dan membimbing dengan sepenuh hati. Hingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.

4. Bapak **Dr. Rohman, M.Pd**, selaku dosen pembimbing II (dua) penelitian skripsi ini yang selalu memberikan motivasi, mengingatkan saya untuk selalu teliti dan tepat waktu, dan memberikan arahan yang baik sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Bapak **Harizal Hasan, S. Pd** selaku kepala sekolah kepala madrasah MTsN 5 Mandailing Natal peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar besarnya beserta seluruh staf guru yang telah memberikan izin, bantuan, serta dukungan selama proses penelitian saya berlangsung, Terimakasih waktu, informasi dan kerja sama yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
6. Untuk seluruh Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Kepada seluruh keluarga ku tercinta, yang telah memberikan banyak bantuan doa dan materinya serta motivasi dan dukungan yang kuat kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Teruntuk sahabat saya, terimakasih sudah selalu ada di saat peneliti butuh bantuan dan atau kesulitan dan selalu menghibur, sehingga sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
9. **Sahabat** perjuangan terkhusus Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN MADINA angkatan 2022 terimakasih atas dukungan, motivasi dan juga arahan, kritik serta saran sehingga Peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
10. Kepada partner peneliti tidak peneliti sebutkan namanya, yang selalu menemani dan menjadi support pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi, Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penelitian skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.

11. Terakhir, izinkan saya menyampaikan ucapan terima kasih yang paling tulus kepada diri saya sendiri, Riska Suaibah, yang telah berjuang dan bertahan melalui setiap proses panjang ini. Terima kasih telah tetap berdiri meski dihadapkan pada rasa lelah, keraguan, dan berbagai tantangan. Terima kasih karena tidak menyerah, tetap berusaha, dan selalu memilih untuk melangkah maju walau jalannya terasa berat. Hari ini adalah bukti bahwa semua kerja keras, air mata, dan pengorbanan itu tidak sia-sia.

12. Kepada yang turut serta bersama dan berjuang belajar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Akhirul kalam peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang diharapkan demi perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang. Aamiin

Panyabungan, September 2026

Peneliti,

RISKA SUAIBAH
NIM. 22010036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRACT

ABSTRAK

MOTTO

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori	9
1. Strategi Guru	9
2. Keberagaman Kebutuhan Belajar Peserta Didik	13
3. Pembelajaran Berdiferensiasi	20
4. Strategi Guru dalam Memahami Kebutuhan Belajar Peserta Didik	24
5. Faktor Pendukung dan Penghambat pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Lokasi Penelitian.....	38
C. Sumber data Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Keabsahan data	41
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data	45
1. Temuan Umum Penelitian	45
a. Sejarah Berdirinya MTsN 5 Mandailing Natal	45
b. Visi Misi MTsN 5 Mandailing Natal.....	45
c. Identitas MTsN 5 Mandailing Natal.....	46
d. Data siswa dalam Lima tahun terakhir MTsN 5 Mandailing Natal.....	47
e. Sarana Prasarana MTsN 5 Mandailing Natal	48
f. Kondisi Umum MTsN 5 Mandailing Natal	49
2. Temuan Khusus Penelitian	50
a. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Memahami Keberagaman Kebutuhan Belajar Peserta Didik di MTsN 5 Mandailing Natal.....	50
b. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Guru Akidah Akhlak dalam Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi	64
c. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Hambatan Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian	77
1. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Memahami Keberagaman Kebutuhan Belajar Peserta Didik di MTsN 5 Mandailing Natal	78
2. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Guru Akidah Akhlak dalam Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi di MTsN 5 Mandailing Natal.....	83
3. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Hambatan Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi di MTsN 5 Mandailing Natal.....	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN -LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	38
Tabel 4.1 Identitas MTsN 5 Mandailing Natal.....	46
Table 4.2 Data siswa dalam Lima tahun terakhir MTsN 5 Mandailing Natal.....	47
Tabel 4.3 Sarana Prasarana MTsN 5 Mandailing Natal	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun karakter. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga membentuk manusia yang memiliki akhlak mulia, mampu berinteraksi dengan lingkungan, serta memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat. Oleh karena itu, proses pendidikan perlu dilaksanakan dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan setiap peserta didik.

Terdapat dalam proses pembelajaran, peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat terlihat dari kemampuan akademik, gaya belajar, minat, motivasi, pengalaman belajar, tingkat pemahaman, serta kondisi sosial dan emosional. Ada peserta didik yang mampu memahami materi dengan cepat melalui penjelasan guru, sementara peserta didik lainnya membutuhkan penjelasan secara berulang, contoh konkret, media visual, kegiatan praktik, atau pendampingan secara lebih intensif. Keberagaman tersebut merupakan kondisi yang wajar dalam suatu kelas sehingga guru perlu memiliki strategi yang tepat agar setiap peserta didik memperoleh kesempatan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya (Dalyono, 2020). Pandangan Islam pentingnya pendidikan, perkembangan akal, dan daya ingat saat belajar memiliki kedudukan yang tinggi bagi keberlangsungan hidup manusia dimuka bumi. Hal ini dijelaskan dalam Al-qur'an surah Al- Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al-Mujadalah ayat 11)

Tafsir Al-quran *Al-'Azhim*, Ibnu Katsir menjelaskan bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan. Keimanan dan ilmu merupakan dua hal yang saling melengkapi. Ilmu tanpa iman dapat menyesatkan, sedangkan iman tanpa ilmu tidak akan berkembang dengan baik. Oleh karena itu, Islam sangat menekankan pentingnya menuntut ilmu sebagai jalan untuk memperoleh kemuliaan di dunia dan akhirat. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam ajaran Islam. Namun demikian, pada kenyataannya proses pembelajaran di berbagai sekolah dasar masih sering didominasi oleh pendekatan *teacher centered learning*, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru. Dalam kondisi ini, guru lebih banyak aktif menjelaskan materi, sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat. Akibatnya, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi rendah, sehingga interaksi antara guru dan siswa maupun antar siswa kurang berkembang secara optimal (Ismail, 2008).

Guru memiliki peranan penting dalam menciptakan pembelajaran yang mampu mengakomodasi keberagaman peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu peserta didik mengembangkan potensi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya. Dalam konteks tersebut, guru dituntut untuk memahami karakteristik peserta didik sebelum menentukan strategi, metode, media, maupun bentuk penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengakomodasi keberagaman kebutuhan belajar peserta didik adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kebutuhan, kesiapan, minat, dan profil belajarnya. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru melakukan penyesuaian terhadap proses pembelajaran sehingga peserta didik dengan karakteristik yang berbeda tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran berdiferensiasi dapat diterapkan melalui diferensiasi konten, proses, produk, maupun lingkungan belajar. Diferensiasi konten berkaitan dengan penyesuaian materi yang dipelajari peserta didik. Diferensiasi proses berkaitan dengan cara peserta didik memperoleh dan memahami materi. Diferensiasi produk berkaitan dengan bentuk hasil belajar yang dihasilkan peserta didik. Sementara itu, lingkungan

belajar berkaitan dengan kondisi pembelajaran yang dapat mendukung kenyamanan dan keterlibatan peserta didik dalam belajar. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi menjadi semakin penting dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Mata pelajaran Akidah Akhlak tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga bertujuan membentuk sikap, perilaku, dan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, guru Akidah Akhlak perlu menggunakan strategi pembelajaran yang tidak hanya membuat peserta didik memahami materi secara kognitif, tetapi juga mampu menghayati dan menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022).

Terdapat dalam pembelajaran Akidah Akhlak, keberagaman kebutuhan belajar peserta didik dapat menjadi tantangan bagi guru. Perbedaan kemampuan memahami materi keagamaan, keberanian mengemukakan pendapat, minat terhadap pembelajaran, serta pengalaman peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai akhlak menyebabkan guru perlu menentukan strategi yang sesuai. Guru juga perlu mengidentifikasi kebutuhan peserta didik agar pembelajaran tidak hanya berpusat pada peserta didik yang memiliki kemampuan akademik tinggi, tetapi dapat memberikan ruang kepada seluruh peserta didik untuk berkembang. MTsN 5 Mandailing Natal sebagai salah satu lembaga pendidikan madrasah memiliki peserta didik dengan karakteristik dan kebutuhan belajar yang beragam. Kondisi tersebut menuntut guru, khususnya guru Akidah Akhlak, untuk memiliki kemampuan dalam memahami perbedaan peserta didik dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai. Pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi salah satu upaya guru dalam memberikan pelayanan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kondisi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis, keberagaman peserta didik dalam proses pembelajaran dapat terlihat dari adanya perbedaan kemampuan dalam memahami materi, keaktifan mengikuti pembelajaran, keberanian menyampaikan pendapat, serta cara peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru perlu memahami kebutuhan belajar peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Namun, penerapan pembelajaran berdiferensiasi tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu,

kemampuan guru dalam mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, ketersediaan media pembelajaran, serta kondisi kelas yang memiliki karakteristik peserta didik yang beragam. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana guru Akidah Akhlak memahami keberagaman kebutuhan belajar peserta didik, strategi yang digunakan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai praktik pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Memahami Keberagaman Kebutuhan Belajar Peserta Didik melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di MTsN 5 Mandailing Natal.”**

B. Rumusan Masalah

Pemaparan latar belakang di atas, supaya mempermudah penelitian dan agar dapat berfokus kepada permasalahan yang akan dibahas, maka penulis akan mengacu pada beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam memahami keberagaman kebutuhan belajar peserta didik di MTsN 5 Mandailing Natal?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat guru Akidah Akhlak dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi?
3. Bagaimana upaya guru Akidah Akhlak dalam mengatasi hambatan penerapan pembelajaran berdiferensiasi?

C. Tujuan Penelitian

Jika dalam suatu kegiatan itu ada tujuan tertentu, maka demikian juga dengan kegiatan penelitian ini, karena pada awalnya ketika ada sebuah tujuan akan mempermudah peneliti dalam melakukan sebuah penelitian tersebut. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan strategi guru Akidah Akhlak dalam memahami keberagaman kebutuhan belajar peserta didik di MTsN 5 Mandailing Natal.

2. Untuk menggambarkan faktor yang mendukung dan menghambat guru Akidah Akhlak dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.
3. Untuk menggambarkan upaya guru Akidah Akhlak dalam mengatasi hambatan penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik yang bersifat teoretis maupun praktis antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai strategi guru dalam memahami keberagaman kebutuhan belajar peserta didik melalui pembelajaran berdiferensiasi. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi dan pembelajaran Akidah Akhlak.

2. Manfaat Praktis

Manfaat bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman, memahami masalah-masalah yang berkaitan dengan Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Memahami Keberagaman Kebutuhan Belajar Peserta Didik melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di MTsN 5 Mandailing Natal.

a. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara praktis sesuai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami disiplin ilmu yang diperoleh. Untuk memperoleh wawasan berfikir penulisan ilmiah dan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

b. Bagi Madrasah dan Guru

Bahan masukan bagi pihak madrasah agar lebih memperhatikan bagaimana Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Memahami Keberagaman

Kebutuhan Belajar Peserta Didik melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di MTsN 5 Mandailing Natal.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Memahami Keberagaman Kebutuhan Belajar Peserta Didik melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di MTsN 5 Mandailing Natal”, maka beberapa istilah penting dalam penelitian ini perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. **Strategi Guru** adalah serangkaian cara, langkah, dan tindakan yang dirancang serta dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Strategi tersebut dapat meliputi cara guru merencanakan pembelajaran, memilih metode dan media, mengelola kelas, memberikan tugas, melakukan asesmen, serta memberikan pendampingan kepada peserta didik. Dalam penelitian ini, strategi guru yang dimaksud adalah berbagai upaya yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak untuk mengenali, memahami, dan merespons perbedaan kebutuhan belajar peserta didik. Strategi tersebut meliputi cara guru mengidentifikasi kemampuan awal, minat, kesiapan belajar, dan karakteristik peserta didik, kemudian menggunakan informasi tersebut sebagai dasar dalam merancang pembelajaran (Majid, Abdul & Dian Andayani, 2006).
2. **Guru Akidah Akhlak** adalah pendidik yang melaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak pada madrasah. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan bagian dari rumpun Pendidikan Agama Islam yang bertujuan memberikan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan mengenai akidah Islam serta membentuk perilaku peserta didik berdasarkan nilai-nilai akhlak Islam (Nata, A., 2017). Kementerian Agama menempatkan Akidah Akhlak sebagai salah satu mata pelajaran dalam rumpun PAI pada jenjang madrasah. Kurikulum Akidah Akhlak pada madrasah juga diarahkan agar peserta didik tidak hanya memahami pengetahuan keagamaan, tetapi mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan. Dalam penelitian ini, guru Akidah Akhlak adalah guru yang menjadi informan utama penelitian karena secara langsung melaksanakan

pembelajaran Akidah Akhlak dan berhadapan dengan keberagaman karakteristik serta kebutuhan belajar peserta didik di MTsN 5 Mandailing Natal.

3. **Keberagaman Kebutuhan Belajar** berarti kemampuan guru untuk mengenali bahwa setiap peserta didik memiliki kondisi, kemampuan, minat, kesiapan, pengalaman, dan cara belajar yang berbeda. Perbedaan tersebut menyebabkan peserta didik tidak selalu dapat memperoleh hasil optimal apabila diberikan perlakuan pembelajaran yang sama (Desmita, 2017). Dalam penelitian ini, memahami keberagaman kebutuhan belajar dimaknai sebagai proses yang dilakukan guru untuk mengetahui dan mengenali kebutuhan belajar peserta didik melalui observasi, asesmen, komunikasi, pengalaman mengajar, dan evaluasi pembelajaran.
4. **Peserta Didik** adalah individu yang mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun karakter (Desmita, 2017). Dalam penelitian ini, peserta didik adalah siswa yang mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 5 Mandailing Natal. Peserta didik menjadi bagian penting dalam penelitian karena keberagaman karakteristik dan kebutuhan belajar mereka menjadi dasar bagi guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi
5. **Pembelajaran Berdiferensiasi** merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kebutuhan, kesiapan, minat, dan profil belajarnya. Dalam pendekatan ini, guru melakukan penyesuaian terhadap pembelajaran agar keberagaman peserta didik dapat terakomodasi. Pembelajaran berdiferensiasi bukan berarti guru memberikan pembelajaran yang sepenuhnya berbeda kepada setiap peserta didik. Sebaliknya, guru melakukan modifikasi atau penyesuaian terhadap cara penyampaian materi, aktivitas pembelajaran, maupun bentuk hasil belajar berdasarkan kebutuhan peserta didik (Faiz, A., dkk, 2022).
6. **MTsN 5 Mandailing Natal** merupakan lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, madrasah tersebut menjadi tempat peneliti mengamati dan mengkaji strategi guru Akidah Akhlak dalam memahami keberagaman kebutuhan belajar peserta didik melalui pembelajaran berdiferensiasi.

Dengan demikian, yang dimaksud dalam judul penelitian “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Memahami Keberagaman Kebutuhan Belajar Peserta Didik melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di MTsN 5 Mandailing Natal” adalah penelitian yang mengkaji secara mendalam mengenai cara guru Akidah Akhlak mengenali dan memahami perbedaan kebutuhan belajar peserta didik, kemudian merancang dan melaksanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan perbedaan tersebut melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian juga mengkaji bentuk diferensiasi yang diterapkan serta faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya di MTsN 5 Mandailing Natal.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini berguna untuk memudahkan pembahasan dan tentang penelitian, maka dari itu sistematika itu disusun ke dalam V BAB dan beberapa pasal sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II: kajian teori yang menerangkan tentang landasan teori dan hasil penelitian yang relevan.

BAB III: Metode penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber dan data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan: deskriptif data yang berisikan temuan umum dan temuan khusus penelitian.

BAB V: Penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA: Berisikan literatur yang digunakan dalam penulisan skripsi.